



Persepsi Wajib Pajak Tentang Penggunaan *E-Filing* dan Dampaknya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Makassar

Sulpiana

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Makassar
Jl. Borong Raya No.4, Borong, Kec. Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90233, Indonesia
Email: sulpiana2@gmail.com

Article Info

Article history:

Received November 09, 2025

Revised November 19, 2025

Accepted November 24, 2025

Keywords:

E-Filing, Taxpayer

Perceptions, MSMEs, Tax

Compliance

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of taxpayer perceptions, use of e-filing, the positive impact of e-filing, and the negative impact of e-filing on MSME taxpayer compliance in Makassar City. Data was obtained from 97 MSME taxpayers in Rappocini District through questionnaires and interviews. The sample was determined using stratified sampling and quota sampling techniques. Data analysis uses multiple linear regression. The research results show that: (1) taxpayer perceptions have a significant effect on tax compliance, (2) the use of e-filing has no significant effect on compliance, (3) the positive impact of e-filing has a significant effect, and (4) the negative impact of e-filing has no significant effect. These findings confirm that aspects of perception and benefits of e-filing are the main determinants of MSME tax compliance.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received November 09, 2025

Revised November 19, 2025

Accepted November 24, 2025

Keywords:

E-Filing, Persepsi Wajib Pajak, UMKM, Kepatuhan Pajak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi wajib pajak, penggunaan *e-filing*, dampak positif *e-filing*, dan dampak negatif *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Makassar. Data diperoleh dari 97 wajib pajak UMKM di Kecamatan Rappocini melalui kuesioner dan wawancara. Sampel ditentukan menggunakan teknik *stratified sampling* dan *quota sampling*. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) persepsi wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak, (2) penggunaan *e-filing* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan, (3) dampak positif *e-filing* berpengaruh signifikan, dan (4) dampak negatif *e-filing* tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa aspek persepsi dan manfaat *e-filing* menjadi penentu utama kepatuhan pajak UMKM.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Sulpiana

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Makassar

E-mail: sulpiana2@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak utama perekonomian Kota Makassar. Berdasarkan data BPS Kota Makassar tahun 2023, jumlah



UMKM mencapai 31.434 unit, yang menunjukkan kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah, termasuk potensi penerimaan pajak. Digitalisasi administrasi perpajakan melalui sistem *e-filing* diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pajak, terutama bagi pelaku UMKM. Namun penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi, sebagian menemukan *e-filing* meningkatkan kepatuhan (Yulianti, 2022; Sari & Mardiana, 2021), sementara lainnya menemukan bahwa persepsi negatif atau literasi digital yang rendah justru menurunkannya (Anwar, 2023; Rahman, 2023). Masalah utama yang dihadapi UMKM adalah untuk persepsi mengenai kemudahan, keamanan, dan manfaat penggunaan *e-filing*. Di sisi lain, akses terhadap teknologi dan pemahaman prosedural juga berpotensi menjadi kendala. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan menguji secara empiris bagaimana persepsi wajib pajak, penggunaan *e-filing*, serta dampak positif dan negatif *e-filing* memengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Rappocini Kota Makassar dengan populasi 2.767 UMKM. Sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dan diperoleh 97 responden yang dibagi ke dalam kategori usaha mikro, kecil, dan menengah. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Analisis data dilakukan melalui:

1. Uji statistic deskriptif
2. Uji validitas dan reliabilitas instrument
3. Analisis regresi linear berganda
4. Uji t, uji f, dan koefisien determinasi

Model regresi yang digunakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon_i$$

Dimana:

Y = Kepatuhan wajib pajak

X₁ = Persepsi wajib pajak

X₂ = Penggunaan *e-filing*

X₃ = Dampak positif *e-filing*

X₄ = Dampak negatif *e-filing*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Responden didominasi pelaku usaha mikro dan berusia produktif. Sebagian besar memiliki Pendidikan menengah, dan mayoritas telah menggunakan *e-filing* lebih dari satu kali.

Hasil Uji Instrumen

Semua indikator dinyatakan valid dan reliabel (Cronbach Alpha > 0,70).



Analisis Regresi

Hasil uji menunjukkan:

- Persepsi wajib pajak $\rightarrow$ signifikan ($p < 0,05$)
- Penggunaan *e-filing* $\rightarrow$ tidak signifikan ($p > 0,05$)
- Dampak positif *e-filing* $\rightarrow$ signifikan ($p < 0,05$)
- Dampak negatif *e-filing* $\rightarrow$ tidak signifikan ($p > 0,05$)
- $R^2 = 0.62$, menunjukkan model mampu menjelaskan 62% variasi kepatuhan pajak.

Pembahasan

Persepsi wajib pajak

Hasil penelitian sejalan dengan teori persepsi Kelly (2003), Dimana penilaian positif terhadap kemudahan dan keamanan *e-filing* meningkatkan kepatuhan pajak.

Penggunaan *e-filing*

Meskipun banyak yang menggunakan *e-filing*, penggunaan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan saja tidak cukup meningkatkan kepatuhan tanpa didukung pemahaman mendalam.

Dampak positif *e-filing*

E-filing terbukti memberikan kemudahan, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan efisiensi pelaporan sehingga memengaruhi kepatuhan wajib pajak.

Dampak negatif *e-filing*

Hambatan seperti keterbatasan teknologi tidak berdampak signifikan karena sebagian besar responden telah terbiasa dengan perangkat digital.

KESIMPULAN

1. Persepsi wajib pajak tentang *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
2. Penggunaan *e-filing* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak
3. Dampak positif *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak UMKM
4. Dampak negatif *e-filing* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak

Saran

1. Pemerintah perlu meningkatkan edukasi penggunaan *e-filing* kepada UMKM
2. DJP perlu menyediakan layanan pendampingan digital untuk wajib pajak
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel literasi digital dan kualitas layanan perpajakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., & Supriyanto, E. (2022). Pengaruh penggunaan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Perpajakan Indonesia*.
- Anwar, H. (2023). Analisis persepsi dan kepatuhan wajib pajak UMKM terhadap e-filing di Bandung. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Arief, D., & Aminah, S. (2023). Pengaruh e-filing terhadap kepatuhan nilai pajak UMKM. *Jurnal pajak Modern*.
- Aronson, E., & Cooper, J. (2010). *Cognitive Dissonance: Progress on a Pivotal Theory in Social Psychology*. Sage Publications.
- Bakar, A., et al. (2016). Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi wajib pajak. *Jurnal Administrasi Perpajakan*.
- Djohan, R., & Rizki, T. (2022). Pengaruh e-filing terhadap kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Riset Perpajakan*.
- Everett Rogers. (2003). *Diffusion of Innovation*. Free Press.
- Fitriani, M. (2021). Dampak sosialisasi e-filing terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Hendra, Y. (2024). Pengaruh media sosial terhadap pemahaman e-filing. *Jurnal Teknologi Informasi Perpajakan*.
- Hidayat, A. (2021). Faktor- faktor yang memengaruhi adopsi e-filing pada UMKM. *Jurnal Sistem Informasi*.
- Kelly, George. (2003). *The Psychology of Personal Constructs*. Routledge.
- Kurniawan, R. (2021). Faktor yang memengaruhi kepatuhan pajak UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis*.
- Perez Lopez, J., & Munoz, Y. (2021). Tax Compliance Theory and Social Exchange. *International Tax Review*.
- Prasetyo, A., & Lestari, P. (2023). Peran e-filing dalam meningkatkan kepatuhan pajak UMKM. *Jurnal Akuntansi Fiskal*.
- Puspitasari, D., & Budi, T. (2020). Pengaruh persepsi wajib pajak terhadap penggunaan e-filing. *Jurnal Akuntansi Publik*.



- Rahman, A. (2023). Pengaruh pemahaman e-filing terhadap kepatuhan pajak UMKM di Makassar. *Jurnal Riset Pajak Daerah*.
- Rahmawati, S., & Arifuddin, F. (2020). Analisis persepsi wajib pajak terhadap e-filing dan dampaknya terhadap kepatuhan pajak. *Jurnal Perpajakan*.
- Sari, D., & Mardiana, S. (2021). Persepsi wajib pajak terhadap e-filing dan dampaknya terhadap kepatuhan pajak. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Suciati, F. (2022). Persepsi wajib pajak terhadap kepatuhan di era digital. *Jurnal perpajakan digital*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi, T., & Setiawan, R. (2020). Pengaruh persepsi wajib pajak tentang e-filing terhadap kepatuhan pajak UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*.
- Yulianti, S. (2022). Pengaruh e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Surabaya. *Jurnal Akuntansi Nusantara*.